

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi korupsi dan pendidikan perpajakan terhadap sikap mahasiswa dalam mendukung kebijakan pajak pemerintah. Berdasarkan kerangka teori dan landasan empirik yang digunakan (seperti Theory of Planned Behavior dan Social Cognitive Theory), diperoleh kesimpulan berikut:

1. Persepsi terhadap korupsi juga memengaruhi sikap mahasiswa. Semakin buruk persepsi mereka terhadap integritas pemerintah dalam mengelola pajak, maka semakin rendah pula dukungan mereka terhadap kebijakan pajak.
2. Pendidikan perpajakan diyakini tidak memiliki pengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam mendukung kebijakan pajak. Dimana pendidikan yang memadai dapat meningkatkan pemahaman teknis dan moral pajak yang membentuk sikap positif.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian hanya melibatkan mahasiswa dari satu universitas (UPN "Veteran" Jawa Timur) dalam kurun angkatan tertentu, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasikan untuk populasi mahasiswa secara nasional.

2. Metode pengumpulan data melalui Google Form memiliki potensi bias seperti jawaban yang tidak serius, ketidaktahuan responden terhadap maksud pertanyaan, serta kemungkinan tidak jujur dalam pengisian.
3. Penelitian ini tidak mengontrol variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap sikap mahasiswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, pengalaman bekerja, atau akses informasi.

### **5.3 Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan kepada pihak yang terlibat secara langsung terhadap variabel dalam penelitian ini:

1. Peningkatan kualitas kurikulum perpajakan, terutama yang bersifat aplikatif dan berbasis pengalaman (praktik pengisian SPT, simulasi audit, dan studi kasus), agar mahasiswa tidak hanya paham teori tetapi siap secara praktis sebagai wajib pajak masa depan.
2. Integrasi materi anti-korupsi dalam pendidikan perpajakan untuk menumbuhkan kesadaran kritis dan membangun kepercayaan terhadap sistem perpajakan.
3. Pemerintah dan DJP disarankan untuk memperluas sosialisasi dan literasi pajak secara kreatif kepada mahasiswa dengan pendekatan digital dan partisipatif.
4. Kampus dan dosen diharapkan aktif mengadakan kegiatan edukasi luar kelas seperti seminar, workshop, atau kunjungan ke KPP agar pemahaman mahasiswa semakin kontekstual dan tidak hanya mengandalkan teori.